

LOKASI



LUAS SITE
19.500 M²

FLOOR AREA
11.700 M²

KDB
60%

JL. BUBUTAN, BUBUTAN, KOTA SURABAYA, JAWA TIMUR.

SITE BERADA DI KAWASAN DENGAN CITRA WILAYAH HERITAGE YANG DOMINAN. TIAP SISI SITE DIBATASI OLEH JALAN YANG BISA DIAKSES OLEH SELURUH JENIS KENDARAAN.

LATAR BELAKANG

FAKTA

- TERDAPAT BEBERAPA SUB SEKTOR UNGGULAN DI KOTA SURABAYA DIANTARANYA KULINER, FASHION, KRIYA, DAN DESAIN YANG MELIPUTI DESAIN ARSITEKTUR, INTERIOR, DAN DKV
- PEMERINTAH KOTA SURABAYA SEDANG GENCAR MENGEMBANGKAN WILAYAH HERITAGE KOTA SURABAYA

TUJUAN

- MENCIPTAKAN WADAH UNTUK PELAKU KREATIF DI KOTA SURABAYA
- MENJADI WADAH UNTUK BERINTERAKSI ANTAR PELAKU KREATIF DI SURABAYA
- MENJAGA IDENTITAS HERITAGE KOTA SURABAYA

ISU

- TIDAK ADA FASILITAS YANG MEWADAHI KEGIATAN EKONOMI KREATIF SECARA TERPUSAT DI KOTA SURABAYA
- BAGAIMANA CARA MENJAGA IDENTITAS HERITAGE WILAYAH KOTA SURABAYA

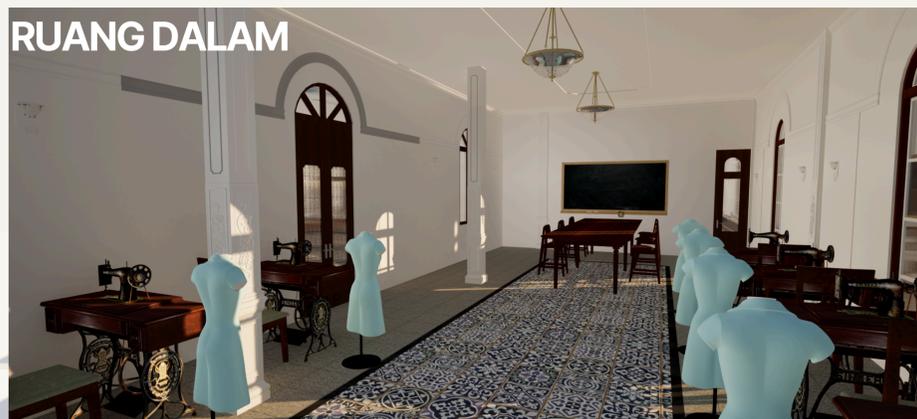
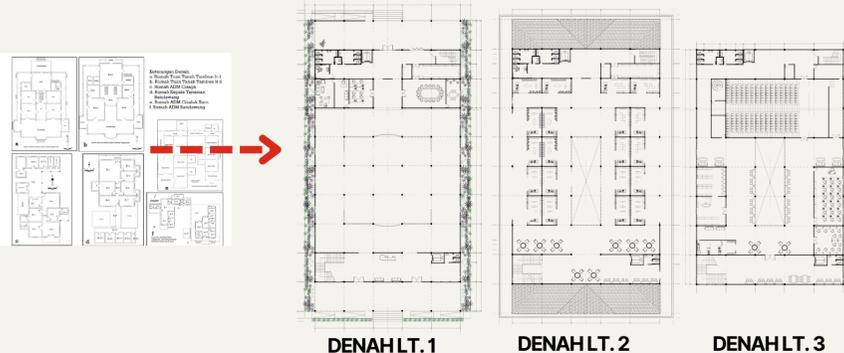
SASARAN

- MENCIPTAKAN CREATIVE HUB
- MERANCANG BANGUNAN SEBAGAI TEMPAT INTERAKSI
- MERANCANG BANGUNAN DENGAN SIMBOL IDENTITAS KOTA SURABAYA



PENERAPAN KONSEP

DENGAN BENTUK SITE YANG MERUPAKAN MODIFIKASI BENTUK PERSEGI, DIDESAIN DENGAN BENTUK DASAR PERSEGI YANG DIAMBIL DARI DENAH BANGUNAN KOLONIAL YANG CENDERUNG SIMETRI, LALU PENAMBAHAN BENTUK GEOMETRI SEGITIGA PADA ATAP, SERTA GEOMETRI LENGKUNG PADA UNSUR DEKORATIF YANG ADA PADA TAMPILAN BANGUNAN



SURABAYA CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBOLIS

TUGAS AKHIR OLEH: ADINDA NAJMA ROSYADAH W. P. P (21051010118)

SEBUAH WADAH YANG MENYATUKAN PARA PELAKU INDUSTRI KREATIF DI KOTA SURABAYA DENGAN FASILITAS YANG MENDUKUNG KEGIATAN MEREKA DALAM MENGEMBANGKAN INOVASI SEHINGGA MENGHASILKAN SEBUAH KONTRIBUSI BAGI PEREKONOMIAN KOTA SURABAYA. CREATIVE HUB INI JUGA BERFUNGSI SEBAGAI SIMBOL YANG MAMPU MENYAMPAIKAN NILAI HISTORIS KOTA SURABAYA.

TEMA RANCANG "MEMPERTAHANKAN IDENTITAS HERITAGE KOTA SURABAYA"

DIDASARI PADA KOTA SURABAYA YANG MEMILIKI NILAI HISTORI YANG PANJANG SEHINGGA TIMBUL IDENTITAS SEBAGAI KAWASAN HERITAGE. IDENTITAS TERSEBUT BAIKNYA DIPERTAHANKAN DENGAN TUJUAN AGAR MASYARAKAT KOTA SURABAYA SADAR DAN PAHAM AKAN SEJARAH YANG ADA DI MASA LALU. DENGAN TEMA YANG SUDAH DIPILIH, PENDEKATAN PERANCANGAN YANG DIAMBIL DAPAT MENGHASILKAN DESAIN YANG MENONJOJOL.

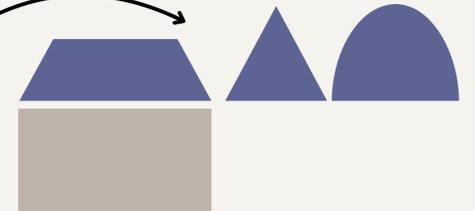
PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBOLIS

PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBOLIS DIGUNAKAN PADA PERANCANGAN INI DENGAN TUJUAN DESAIN MAMPU MENYAMPAIKAN SIMBOL BERUPA IDENTITAS HERITAGE KOTA SURABAYA KEPADA PENGGUNA

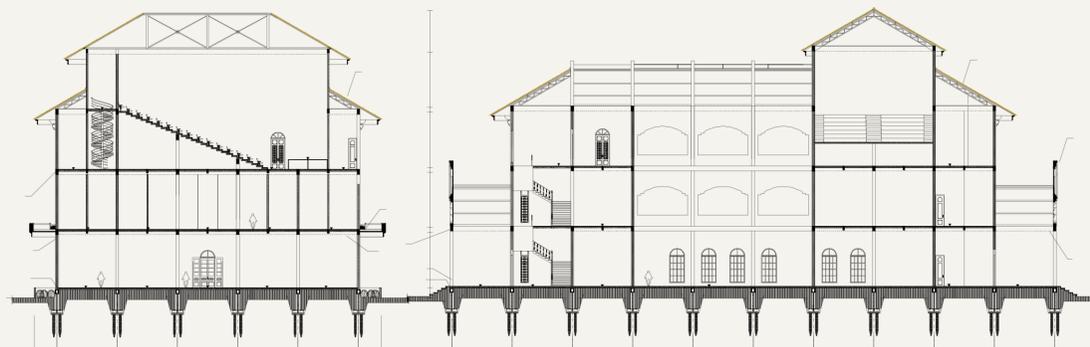
IDENTITAS HERITAGE YANG DISIMBOLKAN ADALAH HERITAGE KOLONIAL ERA HINDIA-BELANDA YANG HINGGA KINI DIANGGAP SEBAGAI WARISAN BUDAYA.

METODE GEOMETRI

METODE INI DIGUNAKAN BERDASARKAN BANYAKNYA BANGUNAN KOLONIAL BELANDA YANG CENDERUNG MENGADOPSI BENTUK GEOMETRI PADA BANGUNANNYA. NILAI KREATIF PADA DESAIN INI SENDIRI DIMUNCULKAN MELALUI ORNAMEN ORNAMEN YANG MENGHIASI BANGUNAN INI.



TAMPAK BANGUNAN



TAMPAK DEPAN SITE

